

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Material (X1), tenaga kerja (X2), peralatan (X3), Perencanaan dan pelaksanaan (X4), desain (X5), keuangan (X6), manajerial (X7), lingkungan (X8), komunikasi (X9) pada proyek konstruksi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas dan reliabilitas bahwa sebagian besar variabel yang ada layak diuji, uji validitas menunjukkan bahwa 33 pertanyaan diantaranya valid. uji validitas menunjukkan hasil sebesar $0,680 > 0,6$, menunjukkan bahwa setiap variabel data tersebut dapat diandalkan atau reiabel. Uji normalitas menunjukkan bahwa setiap variabel data menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ yang menandakan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.
2. Manajemen waktu yang diterapkan dalam proyek konstruksi kendala dalam pelaksanaaanya karena mengalami keterlambatan dalam proses pembangunan, keterlambatan ini di sebabkan oleh berbagai faktor yang secara simultan mempengaruhi simultan mempengaruhi kinerja waktu proyek, dengan kata lain faktor-faktor, seperti kualitas material, ketersediaan dan efisiensi tenaga kerja, kondisi peralatan, eefektivitas perencanaan dan pelaksanaan, kompleksi desain, kendala keuangan, aspek manajerial, kondisi lingkungan, serta komunikasi yang kurang efektif, semuanya itu dapat mempengaruhi terjadinya keterlambatan dalam proyek konstruksi. Karena itu pengelolahan waktu yang efektif memerlukan perhatian yang cermat terhadap semua faktor ini untuk mengurangi dampak negative dan meningkatkan ketepatan waktu proyek.
3. Hasil dari Analisis Deskriptif Frekuensi menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X2) memiliki rata-rata sebesar 2,81 karena variabel ini memiliki pengaruh yang lebih signifikan. Kendala Manajemen Waktu. Hal ini di dukung oleh tiga sub-variabel tenaga kerja yang berisikan tentang, ketidak mahiran tenaga kerja, kekurangan jumlah pekerja dan ketidak disiplinan

tenaga kerja indikator ini dapat berpengaruh menghambat dalam manajemen waktu Pembangunan proyek konstruksi. Variabel Lingkungan (X8) memiliki rata-rata sebesar 2,96 variabel ini juga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dalam kendala manajemen waktu. Hal ini didukung oleh satu sub-variabel yang berpengaruh Udara yang panas atau hujan dalam kegiatan konstruksi

5.2 Saran

Penelitian ini menyarankan bahwa setiap perusahaan di sektor konstruksi sebaiknya memiliki pedoman atau standart yang jelas dalam pelaksanaan proyek sebagai panduan dalam pekerjaan mereka. Peneliti juga mengidentifikasi faktor kendala dalam sistem manajemen waktu pada proyek konstruksi serta saran Solusi:

1. Tenaga Kerja, Untuk meningkatkan disiplin kerja dan kehadiran, mengikuti pelatihan keterampilan, serta menjaga komunikasi dan koordinasi dengan tim.
2. Lingkungan, Dampak lingkungan dapat menyebabkan keterlambatan dalam proyek. oleh karena itu, perlu perencanaan dan koordinasi yang baik untuk meminimalkan dampak tersebut.
3. Pengawasan dalam proyek sangat perlu di perhatikan, karena untuk memastikan para pekerja, bekerja sesuai dengan apa yang sudah diberikan.